



IPB University
— Bogor Indonesia —



DEPARTEMEN
ILMU KELUARGA DAN KONSUMEN
Building Human Capital For Better Lives

Pertemuan ke-4

KOMUNIKASI



IKK 332 – 3 SKS (3-0)



@ikk_femaipb



<http://ikk.fema.ipb.ac.id/>



ikk_fema@apps.ipb.ac.id



TEAM TEACHING MSDK



Dr. Megawati Simanjuntak, S.P., M.Si

Koordinator



Dr. Ir. Lilik Noor Yuliati, MFSA



Dr. Ir. Istiqlaliyah, M.Si



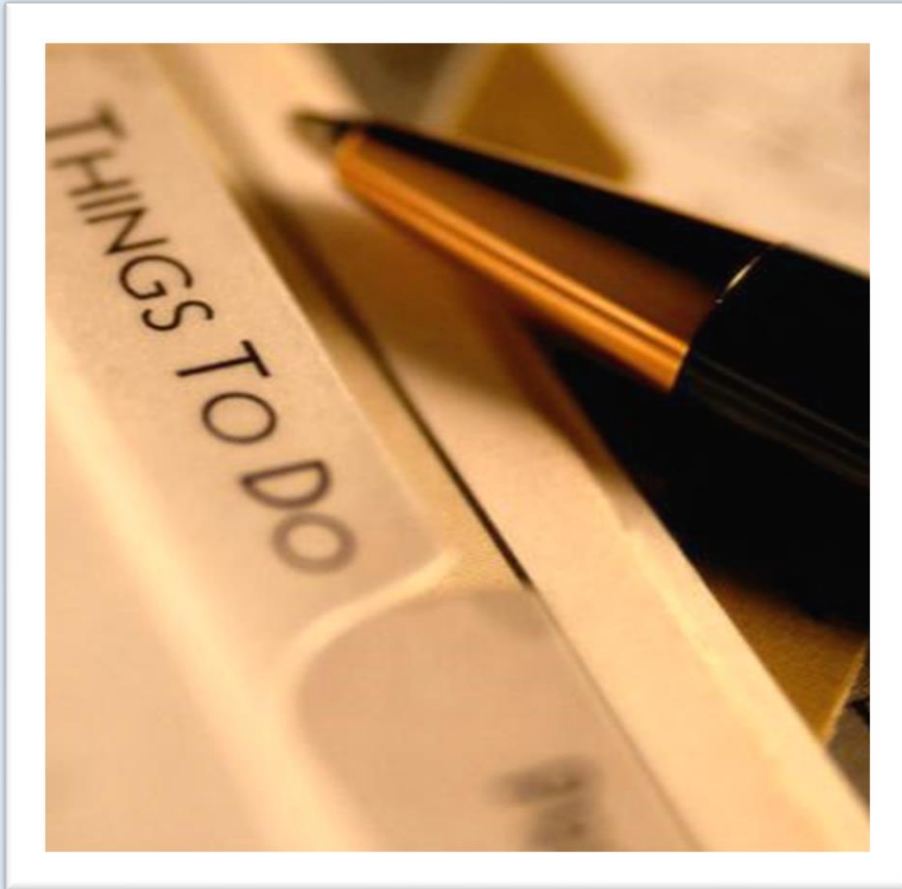
Ir. MD.Djamaluddin, M.Sc



Dr. Irni Rahmayani Johan, SP, MM



Deskripsi Mata Kuliah



Mata ajaran ini membahas teori, konsep dan proses manajemen sumberdaya keluarga. Selanjutnya dibahas pula konsep dasar manajemen seperti nilai, tujuan, kebutuhan, sumberdaya, pengambilan keputusan, pemecahan masalah tentang bagaimana suatu rencana dapat diimplementasikan; penerapan manajemen sumberdaya-sumberdaya dalam keluarga; kesejahteraan keluarga dan diakhiri dengan bagaimana keluarga menghadapi era digital

LEARNING OUTCOME KULIAH

Setelah menyelesaikan mata kuliah ini:

1. Mahasiswa mampu menguasai konsep manajemen sumber daya keluarga
2. Mahasiswa mampu menganalisis manajemen berbagai sumberdaya keluarga secara kritis, kreatif, komunikatif, kolaboratif serta dengan menjunjung tinggi nilai-nilai karakter
3. Mahasiswa mampu merencanakan manajemen berbagai sumberdaya keluarga pada berbagai siklus hidup keluarga

Learning Outcome Pertemuan



Mahasiswa mampu menjelaskan, menganalisis dan merancang proses komunikasi, faktor yang memperlancar dan menghambat komunikasi, dan proses pengambilan keputusan

Topik Hari Ini



Komunikasi sebagai bagian dari Proses Manajemen

Konflik Komunikasi

Komunikasi Kelompok Kecil dan Komunikasi Keluarga

Teknologi Informasi dan Komunikasi

Proses Manajemen





Komunikasi adalah...

Proses pengiriman pesan dari pengirim ke penerima (Goldsmith)



Komunikasi dan Manajemen

Komunikasi merupakan bagian dari transformasi input ke output

Manajemen hidup yang sukses = komunikasi yang efektif



Komunikasi dan Penetapan Tujuan

Mengkomunikasikan tujuan kepada orang lain dan melibatkan dukungan dan minat mereka adalah bagian dari proses penetapan tujuan

Komunikasi yang efektif ...

Clear (jelas)

Concise (ringkas)

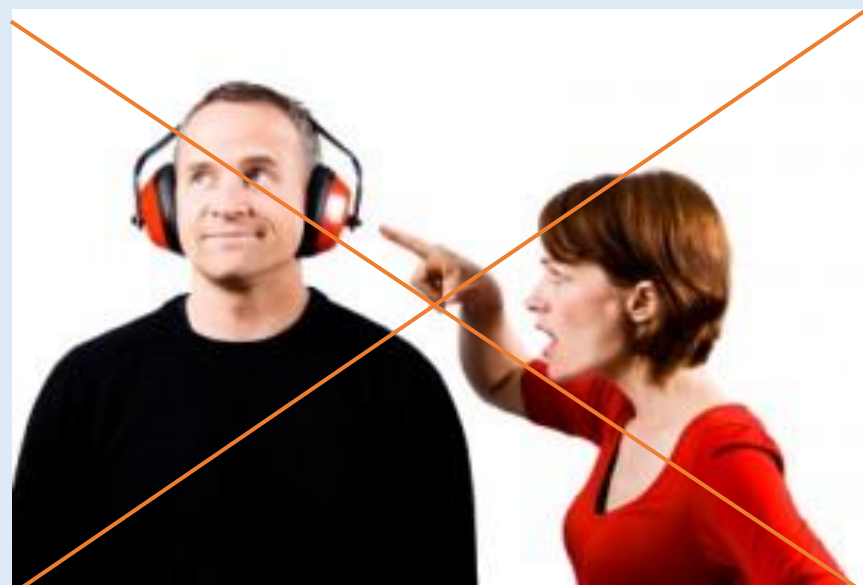
Konsisten

Kreatif

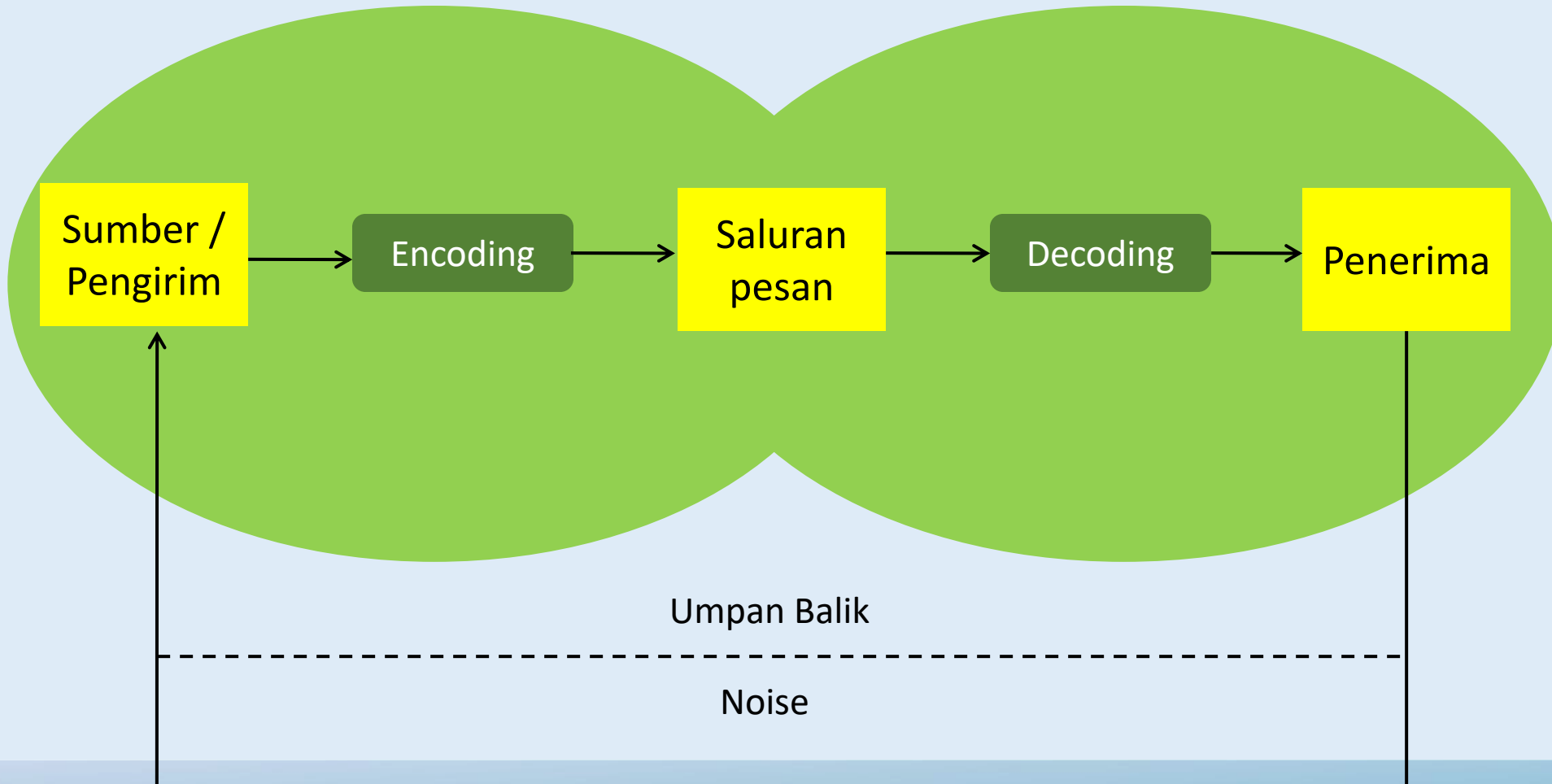
Sensitif terhadap
audiens

Open to differing
opinions (Terbuka
untuk berbeda
pendapat)

Persuasif



Model Proses Komunikasi





Channel adalah metode atau cara komunikasi berjalan dari sumber atau pengirim ke penerima

Noise (suara yang tidak diinginkan yang mengganggu atau mengalihkan perhatian) adalah penghalang untuk belajar dan komunikasi (kebisingan internal dan eksternal)



Setting (lingkungan fisik), adalah tempat pesan dikomunikasikan. Komunikasi harus disesuaikan dengan lingkungan



Sending = mengatakan apa yang ingin dikatakan, dengan kesepakatan antara pesan verbal dan nonverbal

The sender disebut **sumber** atau **communicator**

Receiving = perlu mendengarkan pesan verbal dan mengamati pesan nonverbal

The receiver adalah **tujuan** atau **pendengar**

Empat Fungsi Komunikasi

Encoding

Proses menuangkan pikiran, ide, atau informasi ke dalam bentuk simbol

Decoding

Proses memberikan makna pada simbol oleh penerima

Responses

Reaksi individu yang mengikuti pesan

Feedback

Pola respons total antara pengirim dan penerima

**Every good
conversation
starts with
good listening.**

Karena pendengar memiliki pekerjaan yang harus dilakukan (memperhatikan pesan), maka mendengarkan dianggap sebagai aktivitas aktif daripada pasif

Pendengar yang baik merangkum percakapan saat percakapan berakhir dan memberi tahu pengirim bahwa pesannya didengar dengan isyarat: tersenyum, mengangguk, dll.



Tipe pendengar

Critical listening: Pendengar mengevaluasi dan menantang apa yang didengar

Reflective/ Empathic listening: mendengar dengan perasaan

Informational/ Pleasurable listening: mendengar untuk informasi atau hiburan

Message (Pesan) : total komunikasi yang dikirim, didengarkan, dan diterima
Communication: terbuat dari **symbol** → hal-hal yang menyarankan sesuatu yang lain melalui asosiasi (simbol yang terlihat, simbol abstrak, simbol verbal, simbol nonverbal)

**Ostrich
effect:**

menghindari
informasi
(burung unta
menaruh kepala
di pasir)



**I-Message
Vs.
You-Message**

Konstruksi pesan

Isi dan kompleksitas pesan

Channel (Saluran)

Direct vs. indirect channel

Social channel

Advocate/ expert channel



Feedback menyediakan mekanisme kontrol untuk akurasi komunikasi



FEEDBACK

Umpan balik bisa
langsung pada
percakapan tatap muka



Konflik Komunikasi

Dalam Keluarga



Konflik = keadaan ketidaksepakatan atau ketidakharmonisan

Resolusi Konflik = negosiasi untuk menyelesaikan konflik

Faktor-faktor yang mempengaruhi strategi konflik (DeVito 2008):

- Sasaran atau tujuan
- Keadaan emosional
- Penilaian kognitif atas situasi
- Kepribadian dan komunikasi
- Sejarah keluarga

Dalam keluarga

Konflik Interpersonal = tindakan satu orang yang mengganggu tindakan orang lain dalam beberapa hal



Destructive conflict = jenis konflik interpersonal tertentu yang melibatkan serangan verbal langsung pada individu lain

Constructive conflict = fokus pada masalah daripada kekurangan orang lain sehingga mengarah pada hubungan yang lebih dalam & pemahaman yang lebih baik

“tidak semua konflik itu negatif ...”

- **Wanita** berbicara sekitar 25.000/hari, **pria** hanya berbicara 10.000/hari
- **Wanita** cenderung lebih banyak **menginterogasi** atau **bertanya** daripada **pria**
- **Wanita** membenci "kecenderungan pria untuk menawarkan solusi untuk masalah", **pria** "mengeluh tentang penolakan wanita untuk mengambil tindakan untuk memecahkan masalah yang mereka keluhkan"
- **Pria** ingin **menyelesaikan masalah** dan move on, **wanita** ragu dan **mencari pendapat orang lain** sebelum move on
- **Wanita** lebih cenderung **bertanya arah dan menerima** informasi dari orang lain daripada pria

Gender, Keluarga, dan Komunikasi



How to Reconcile?



- Wanita dan pria memiliki gaya komunikasi yang berbeda tetapi sama-sama valid masalah muncul ketika keduanya berbicara satu sama lain dan mengharapkan respons tertentu
- Solusi: bukan untuk mengubah gaya agar semua orang berbicara sama, tetapi untuk memahami dan menghargai berbagai bentuk komunikasi
- Pendekatan realistis dalam keluarga: belajar bagaimana menafsirkan pesan satu sama lain dan menjelaskan pesan Anda sendiri dengan cara yang dapat dipahami dan diterima pasangan

Memahami sifat laki-laki:

- Cenderung menggunakan logika
- Menganggap penting keahlian
- Berpikir menyelesaikan masalah
- Merasa dicintai jika dipercaya
- Meringankan beban dengan diam
- Kurang suka ungkapan verbal

Memahami sifat perempuan:

- Cenderung menggunakan perasaan
- Menganggap penting kebersamaan
- Memberi nasihat tanpa diminta
- Merasa dicintai jika diperhatikan
- Meringankan beban dengan bicara
- Suka ungkapan verbal

KOMUNIKASI DALAM SISTEM KELUARGA



<https://www.tehrantimes.com/news/425216/>



@ikk_femaipb



<http://ikk.fema.ipb.ac.id/>



ikk_fema@apps.ipb.ac.id

KOMUNIKASI DALAM SISTEM KELUARGA

Tipe Sistem Keluarga	Gaya Komunikasi
<i>Morphostatic:</i> <ul style="list-style-type: none">- relatif tertutup- resisten terhadap perubahan- dikendalikan oleh status quo- batasan tidak dapat ditembus	Mudah diprediksi Kaku Taat pada aturan
<i>Morphogenic:</i> <ul style="list-style-type: none">- batas eksternal dapat ditembus- batas internal fleksibel- responsif terhadap perubahan	Interaksi terbuka Ekspresi spontan Kejelasan sedang Langsung dan sama
<i>Random:</i> <ul style="list-style-type: none">- batasan tidak stabil- tanpa struktur	Sulit diprediksi, kacau Pesan terbagi-bagi Menghindarkan dari saling menyalahkan

Ciri-ciri Komunikasi Keluarga Yang Baik dan Efektif

1. Terdapat kesetaraan dan keadilan pada masing-masing anggota keluarga.
2. Masing-masing anggota mendapat hak dan perlakuan yang sama dan tidak dibeda-bedakan
3. Terdapat keakraban dan kedekatan yang terjalin antar anggota keluarga
4. Komunikasi yang terbuka antara orang tua dan anak, serta adanya sikap saling menghargai.
5. Terdapat kesediaan pada masingmasing anggota untuk mengesampingkan masalah-masalah kecil demi menjaga hubungan tetap baik.

Source : Wood, Julia T. (2016). Interpersonal Communication: Everyday Encounter. 8 th edition. Canada: Cengage Learning.

Komunikasi, Budaya, dan Subbudaya





Apa artinya?



Apa artinya



Apa artinya ?



IPB University
— Bogor Indonesia —



DEPARTEMEN
ILMU KELUARGA DAN KONSUMEN
Building Human Capital For Better Lives

Gesture di Dunia



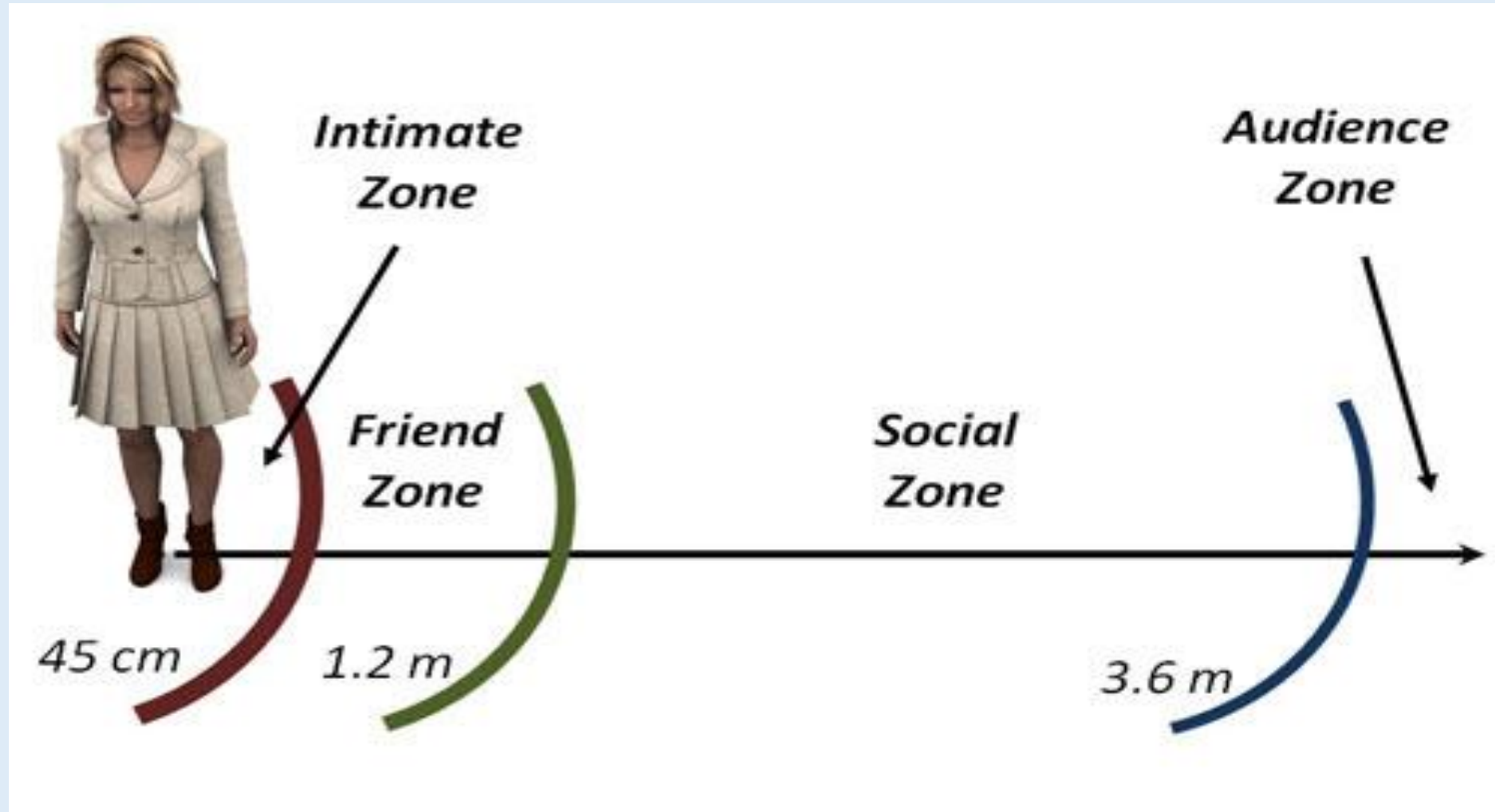
@ikk_femaipb



<http://ikk.fema.ipb.ac.id/>



ikk_fema@apps.ipb.ac.id



Komunikasi dalam





... semua kelompok memiliki kesamaan tujuan **atau tujuan bersama** atau **alasan untuk menjadi sesuatu**

- Keluarga adalah contoh kelompok kecil yang disatukan oleh ikatan kasih sayang dan kekeluargaan
- Kelompok kecil lainnya: kelompok yang terdiri dari 5-10 orang

Faktor yang mempengaruhi keeratan kelompok :



Ukuran kelompok, **orientasi pencapaian tujuan**, status dan sumberdaya kelompok, **derajat ketergantungan anggota dalam kebutuhan kepuasan**, dan **tuntutan antau tekanan anggota**

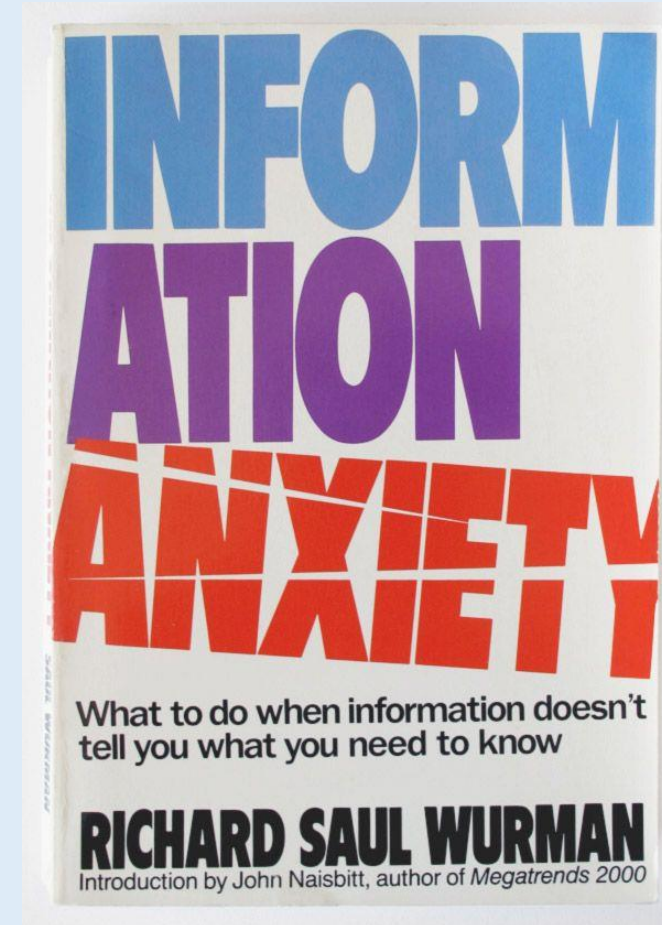


Teknologi Informasi dan Komunikasi





Informasi yang berlebihan



Kecemasan informasi

Karena setiap kemajuan teknologi komunikasi memiliki plus dan minus, individu dan keluarga harus mempertimbangkan biaya dan manfaat sebelum mengadopsi teknologi baru.



30 Cara Berkomunikasi dengan Baik yang Efektif

1. Memberikan perhatian penuh kepada lawan bicara.
2. Mengakui pikiran, gagasan, atau perasaan orang lain terlebih dahulu.
3. Berbicaralah dengan cara yang dapat diterima oleh orang lain.
4. Berbicara dengan pelan.
5. Mengutarakan apa yang kita maksudkan dalam kata-kata yang berbeda.
6. Memberikan pertanyaan terbuka.
7. Menyusun intisari dan melakukan klarifikasi.
8. Memberikan pendapat.
9. Memberikan perhatian kepada berbagai petunjuk yang dibutuhkan untuk menjelaskan apa yang menjadi maksud kita.
10. Melakukan koreksi segera ketika melakukan kesalahan dalam berbicara.
11. Berhenti sejenak dan mendengarkan orang lain.
12. Paksaan diri sendiri untuk mau mendengar apa yang dikatakan orang lain.
13. Bersikap sabar ketika mendengarkan orang lain.
14. Melakukan konfirmasi atas apa yang kita pahami.
15. Mengingat percakapan sebelumnya.

<https://pakarkomunikasi.com/cara-berkomunikasi-dengan-baik>



@ikk_femaipb



<http://ikk.fema.ipb.ac.id/>



ikk_fema@apps.ipb.ac.id

30 Cara Berkomunikasi dengan Baik yang Efektif

16. Bersikap terbuka dan jujur dengan orang lain.
17. Mengekspresikan diri sendiri ketika bersikap terbuka dengan orang lain.
18. Menaruh perhatian kepada berbagai petunjuk nonverbal.
19. Menilai pengetahuan lawan bicara.
20. Tetap fokus pada pokok permasalahan.
21. Menunjukkan rasa hormat terhadap nilai-nilai yang dimiliki lawan bicara.
22. Menggunakan referensi yang dikenal.
23. Berusaha mengendalikan emosi ketika bicara hal yang sangat penting.
24. Memahami kemarahan atau emosi sendiri dan bagaimana mereka berdampak pada respon yang kita berikan.
25. Mengakui pemikiran, gagasan, atau perasaan orang lain.
26. Mengungkapkan kembali apa yang didengar dari orang lain.
27. Bersiap untuk mengalah.
28. Mengembangkan selera humor dan bermain.
29. Menanyakan umpan balik.
30. Komunikasi itu lebih dari sekedar berbicara.

PERUBAHAN KEBIASAAN KOMUNIKASI TERKAIT ADANYA PANDEMI COVID 19

- ❖ Adanya wabah penyakit virus corona 19 menyebabkan terjadinya perubahan dalam segala aspek kehidupan masyarakat.
- ❖ Salah satu cara untuk mencegah tersebarnya dan sekaligus memutus mata rantai virus corona 19 banyak negara melakukan *lock down*. Indonesia sendiri melakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB).
- ❖ PSBB sampai tingkat tertentu mengubah kebiasaan berkomunikasi masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.

PERUBAHAN KEBIASAAN KOMUNIKASI TERKAIT ADANYA PANDEMI COVID 19

- ❖ PSBB mengubah perilaku komunikasi dalam bidang pendidikan: pola pendidikan konvensional tatap muka diganti menjadi pola pendidikan jarak jauh (PJJ) menggunakan komputer, internet, dan gawai.
- ❖ **AKIBAT perubahan pola pendidikan** antara lain:
 1. meningkatnya kebutuhan terhadap komputer, internet, paket internet, gawai, dan kelengkapan lainnya;
 2. Meningkatnya kebutuhan terhadap keterampilan baru terkait pemakaian komputer, internet, gawai, dan berbagai aplikasi.

PERUBAHAN KEBIASAAN KOMUNIKASI TERKAIT ADANYA PANDEMI COVID 19

- ❖ Komunikasi dalam PJJ dengan situasi dan kondisi saat ini diduga tidak efektif.
- ❖ PSBB juga mengubah pola orang belanja, menjadi lebih banyak menggunakan pola *on line*.
- ❖ *SMS* dan *internet banking* semakin banyak digunakan.
- ❖ Ritus keagamaan seperti pengajian jadi diselenggarakan secara daring.

PUSTAKA

- Goldsmith, EB. (2010). Resource Management for Individual and Families, Fourth Edition. New Jersey: Prentice Hall
- Deacon, RF. & Firebaugh, FM. (1988). Family Resource Management. Principles and Applications. Second Edition. Allyn and Bacon, Inc. Boston.



Thank you!